

**PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING*
PADA MATERI TEKS PIDATO PERSUASIF
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *MIND MAPPING***

Lisda Siti Yuningsih¹, Diena San Fauziya², Mekar Ismayani³

¹⁻³IKIP Siliwangi

¹lisdasy15@gmail.com, ²dienasanf@ikipsiliwangi.ac.id, ³mekarismayani@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

This research is motivated by students' problems in writing persuasive speech texts. Factors that cause these problems students fail to understand the structure and language rules of persuasive speech text as a result of choosing a learning model that is not yet innovative. In this study describes the results of learning to write persuasive speech texts using the discovery learning model with mind mapping media. Thus, this study aims to describe the implementation and learning outcomes of persuasive speech texts using the discovery learning model equipped with mind mapping on a subject of 34 students. The method used is descriptive qualitative and data collection is based on observation and documentation. The results showed that the implementation of persuasive language text learning using the discovery learning model with mind mapping went well in class IX G SMPN 1 Margaasih according to student observations of 93.7%. Overall student learning outcomes obtained a total score of 85% with 88% structural details, 83% linguistic rules, 79% creativity, and 92% presentation. It can be concluded that the selection of models and media can be a solution for learning that is not yet innovative.

Keywords: Discovery Learning, Persuasive Speech Text, Mind Mapping

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya masalah siswa dalam menulis teks pidato persuasif. Faktor penyebab masalah tersebut siswa gagal memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks pidato persuasif sebagai dampak dari pemilihan model pembelajaran yang belum inovatif. Dalam penelitian ini menguraikan hasil pembelajaran menulis teks pidato persuasif menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan media *mind mapping*. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterlaksanaan hasil belajar teks pidato persuasif menggunakan model pembelajaran *discovery learning* yang dilengkapi dengan *mind mapping* pada subjek sebanyak 34 siswa. Metode yang digunakan yakni deskriptif kualitatif serta pengumpulan data berdasarkan observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran teks bahasa persuasif menggunakan model *discovery learning* dengan *mind mapping* berjalan baik di kelas IX G SMPN 1 Margaasih sesuai hasil observasi siswa sebesar 93,7%. Hasil belajar siswa secara keseluruhan memperoleh skor total 85% dengan rincian struktur sebanyak 88%, kaidah kebahasaan 83%, kreativitas 79%, dan presentasi 92%. Dapat disimpulkan bahwa pemilihan model dan media bisa menjadi solusi dari pembelajaran yang belum inovatif.

Kata Kunci: *Discovery learning*, Teks pidato persuasif, *Mind mapping*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan kegiatan komunikatif antar guru dengan siswa untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Kegiatan belajar dapat digambarkan sebagai proses perubahan perilaku. Seperti yang disampaikan oleh Gasong (2018), belajar merupakan

sebuah proses yang memungkinkan untuk terjadinya suatu perubahan perilaku. Dengan demikian, belajar bisa dikatakan sebagai proses perubahan tingkah laku seseorang serta perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia disajikan dalam komponen kebahasaan, pemahaman, serta penggunaan. Kurikulum tiga belas atau K13 memuat empat aspek keterampilan dalam berbahasa yang harus dikuasai siswa. Keterampilan dalam berbahasa memiliki empat komponen, yakni keterampilan dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam proses pembentukannya, keempat dari keterampilan ini saling terkait. Fahmi Abdulah dkk., (2022) berpendapat bahwa suatu keterampilan tidak datang tanpa berlatih kepada pelakunya, tetapi membutuhkan sebuah proses. Dari keempat komponen tersebut, tingkatan keterampilan yang cukup kompleks yakni keterampilan menulis. Kegiatan menulis adalah sebuah keterampilan yang mempunyai banyak kegunaan, melalui tulisan seseorang dapat menuangkan ide atau pikirannya agar manusia lain mendapatkan informasi atas pesan yang disampaikan. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Ludvigsen dkk., (2019) bahwasannya kegiatan menulis bisa diartikan sebagai proses untuk dapat menyumbangkan sesuatu dari pikirannya. Menurut Dalman (2016) menulis merupakan proses kreatif dalam menuangkan sebuah gagasan dengan bentuk bahasa tulis. Sedangkan, menurut Dewi & Sobari (2018) di dalam keterampilan menulis harus menyertakan aspek bernalar dan logika, hal itu terlihat dari isi serta kualitas tulisan, dan aspek kebahasaan yang dapat terlihat dari penggunaan kata, kalimat, serta mekanik tulisan.

Mengenai menulis, terdapat kendala pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IX, khususnya pada sebuah materi tentang teks pidato persuasif, yang disebabkan oleh siswa itu sendiri. Karena siswa menganggap menulis teks pidato persuasif kurang menyenangkan dan kurang menarik. Hal itu disebabkan oleh beberapa hambatan di antaranya siswa kurang dalam memahami konsep teks pidato persuasif, kurang memahami struktur, dan kaidah kebahasaan teks pidato persuasif. Menurut Kusmawanto dkk., (2019) pidato persuasif merupakan ungkapan yang memiliki tujuan untuk dapat mengajak atau mempengaruhi seorang pendengarnya. Selain faktor konsep tadi, terdapat faktor yang diakibatkan oleh teknik atau gaya mengajar yang masih menggunakan metode ceramah, sehingga siswa pun merasa jenuh pada saat proses pembelajaran. Hal tersebut sependapat dengan Suryanto (2018) yang mengungkapkan tentang metode ceramah memiliki kelemahan terhadap pembelajaran yang membosankan, sebab siswa tidak mendapatkan keleluasaan untuk dapat menemukan dengan sendiri konsep yang diajarkan, atau bisa dikatakan siswa menjadi pasif. Permasalahan yang timbul dapat diatasi dengan cara mengajar yang lebih inovatif, sehingga menarik dan dapat

melibatkan siswa secara langsung serta bisa menjadi sebuah solusi untuk siswa dalam mengatasi kesulitan yang dihadapinya. Salah satu caranya adalah menggunakan sebuah model pembelajaran, yaitu model *discovery learning* pada teks pidato persuasif dengan media *mind mapping*. Menggunakan model pembelajaran *discovery learning* ini dapat melibatkan siswa secara langsung di dalam pembelajaran. Menurut Hartati (2021), model *discovery learning* merupakan sebuah cara untuk mengembangkan metode pembelajaran yang aktif, sehingga siswa dapat menemukan dan mengeksplorasi sendiri.

Selain itu, pembelajaran hendaknya menggunakan media untuk memudahkan proses dalam kegiatan belajar-mengajar. Salah satu media yang bisa dipilih dan dipakai yaitu *mind mapping*. Media *mind mapping* merupakan sebuah media pembelajaran untuk menyederhanakan sebuah informasi ke dalam bentuk grafis. Menurut Buzan (2019) *mind mapping* adalah alat berpikir kreatif sebagai konsep dalam berpikir dengan cara kerja otak secara alami. Sejalan dengan Buzan, Ruhama & Erwin (2021) menyatakan bahwa *mind mapping* merupakan sebuah peta pikiran berbentuk grafik berwujud ilustrasi yang dapat mengidentifikasi dari konsep tunggal terkait dengan konsep yang lain ke dalam kategori yang sama. Pembelajaran dengan menggunakan *mind mapping* siswa bukan hanya dapat meningkatkan aspek pengetahuan saja, tetapi aspek keterampilan pun dapat meningkat sehingga siswa lebih kreatif (Sari dkk., 2020).

Berdasarkan pemaparan di atas, maka siswa difokuskan untuk lebih memahami struktur serta kaidah kebahasaan teks pidato persuasif sebagai modal untuk dapat menulis teks tersebut. Dari latar belakang yang sudah disampaikan, maka dalam penelitian ini menguraikan hasil pembelajaran menulis teks pidato persuasif menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan media *mind mapping* di kelas IX G SMPN 1 Margaasih.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Rancangan metode ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi dan hasil pembelajaran menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada materi teks pidato persuasif dengan media *mind mapping*. Sesuai yang disampaikan oleh Fadli (2021) bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang dilaksanakan dengan setting tertentu dengan alamiah yang dimaksudkan untuk menginvestigasi serta memahami fenomena. Lokasi penelitian dilakukan di SMPN 1 Margaasih dengan subjek 34 orang siswa kelas IX G.

Data penelitian ini diperoleh dari subjek penelitian yaitu siswa kelas IX G SMPN 1 Margaasih. Metode pengambilan data adalah observasi siswa dan dokumentasi. Dalam metode yang dipakain ini digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada teks pidato persuasif dengan *mind mapping* dan mengetahui hasil pembelajaran menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada materi pidato persuasif dengan *mind mapping* di kelas IX G SMPN 1 Margaasih. Teknik yang dipakai dalam penelitian ini yaitu analisis data deskriptif kualitatif dengan tahap-tahap reduksi, penyajian data, dan inferensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran materi teks pidato persuasif dengan media *mind mapping* menggunakan model pembelajaran *discovery learning* mempunyai enam langkah di antaranya (1) memberikan rangsangan atau stimulus, (2) megidentifikasi masalah, (3) mengumpulkan informasi, (4) mengolah informasi, (5) membuktikan, dan (6) menyimpulkan (Khasinah, 2021). Pembelajaran dirancang agar siswa memahami konsep struktur dan kaidah kebahasaan teks pidato persuasif sebagai modal untuk dapat menulis teks pidato persuasif yang meyakinkan. Berikut adalah hasil observasi siswa dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

1) Hasil Obsevasi Siswa

Hasil observasi siswa dalam pembelajaran menggunakan *discovery learning* pada materi pidato persuasif dengan *mind mapping* memberikan informasi sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Observasi Siswa

No	Aspek yang Diamati	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1.	a. Siswa merespons ucapan salam dari guru	34	
	b. Siswa berdoa sesuai kepercayaan masing-masing	34	
	c. Siswa menyimak dan menanggapi apersepsi serta motivasi yang disampaikan oleh guru	34	
	d. Siswa menanggapi pertanyaan yang diberikan guru	34	
	e. Siswa menyimak kompetensi, tujuan, manfaat, dan rencana pembelajaran yang disampaikan guru	34	
	f. Siswa menyimak arahan yang diberikan oleh guru	34	

2.	g. Siswa mengamati teks pidato persuasif yang diberikan oleh guru	34	
	h. Siswa bertanya terkait materi struktur serta kaidah kebahasaan dari teks pidato persuasif	34	
	i. Siswa menganalisis struktur serta kaidah kebahasaan dari teks pidato persuasif	34	
	j. Siswa menuliskan hasil analisis teks pidato persuasif ke dalam <i>mind mapping</i>	34	
	k. Siswa berdiskusi dan memverifikasi hasil pengamatannya	34	
	l. Siswa mempresentasikan hasil analisisnya	34	
3.	m. Siswa menyampaikan kesulitan-kesulitan dalam menganalisis pidato persuasif		34
	n. Siswa menyimpulkan kegiatan belajar terkait materi pidato persuasif	34	
	o. Siswa berdoa bersama sesuai kepercayaan masing-masing	34	
	p. Siswa merespons salam guru	34	
Jumlah		510	34
Total		93,7 %	6,3 %

Berdasarkan data di atas, hasil observasi siswa saat pembelajaran menggunakan model *discovery learning* pada materi teks pidato persuasif dengan *mind mapping* memberikan informasi bahwa keberhasilannya sebesar 93,7%. Dari 16 aspek yang diamati terdapat salah satu aspek yang tidak terpenuhi sebesar 6,3%, yaitu siswa tidak menyampaikan kesulitan-kesulitan dalam menganalisis pidato persuasif. Hal tersebut berarti perlu adanya stimulus lebih agar siswa dapat mengungkapkan pendapatnya, sehingga semua aspek dapat terpenuhi dan siswa dapat lebih percaya diri.

2) Hasil Nilai Siswa

Hasil pembelajaran menggunakan *discovery learning* pada materi pidato persuasif dengan *mind mapping* memberikan informasi tentang nilai-nilai siswa sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Nilai Siswa

No	Aspek	Rata-rata	Kategori
1	Struktur teks pidato persuasif	88 %	Baik
2	Kaidah kebahasaan teks pidato persuasif	83 %	Baik
3	Kreativitas	79 %	Cukup
4	Presentasi	92 %	Sangat baik
	Total	85 %	Baik

Berdasarkan data di atas, hasil nilai dari 34 orang siswa pada pembelajaran menulis teks pidato persuasif dapat dikatakan baik. Rata-rata nilai yang diperoleh dari berbagai aspek pembuatan teks pidato persuasif dengan media *mind mapping* yaitu 85% dengan rincian struktur sebanyak 88%, kaidah kebahasaan 83%, kreativitas 79%, dan presentasi 92%. Hal tersebut dapat dinyatakan bahwa siswa berhasil dalam menulis teks pidato persuasif.

Pemerolehan data pada pelaksanaan pembelajaran ini diambil dari hasil observasi serta dokumentasi. Ada beberapa kegiatan yang diamati yaitu pada pendahuluan, inti, serta penutup pada pelaksanaan pembelajaran. Berdasar pengamatan langsung pada saat pembelajaran, 34 orang peserta didik kelas IX-G di SMPN 1 Margaasih terlihat aktif. Hal tersebut dapat terlihat pada kegiatan pendahuluan ketika guru sedang melakukan apersepsi dengan memberikan *games* dan motivasi untuk melatih konsentrasi. Selain itu, keaktifan juga dapat terlihat ketika peserta didik menyampaikan pertanyaan serta tanggapan setelah apersepsi selesai. Keaktifan peserta didik juga dapat dilihat dalam kegiatan diskusi. Dengan kegiatan yang dilakukan peserta didik tersebut memperlihatkan bahwa secara keseluruhan peserta didik dapat berperan secara aktif pada saat pembelajaran.

Keaktifan siswa pun dapat dilihat pada bagian inti pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *discovery learning*. Model pembelajaran tersebut digunakan agar siswa lebih aktif serta mampu mengasimilasikan sebuah prinsip atau konsep terkait struktur serta kebahasaan pidato persuasif. Hal itu dilakukan dengan cara berikut: (1) siswa diberikan sebuah teks pidato persuasif untuk dicermati, (2) guru memberikan instruksi kepada siswa untuk dapat menganalisis struktur serta kebahasaan teks pidato persuasif, (3) guru memberikan tugas kepada siswa untuk dapat menuliskan hasil analisis teks pidato persuasif, (4) guru mempersilakan kepada siswa untuk dapat membuat sebuah teks pidato persuasif sesuai struktur

dan kaidah kebahasaan yang dituangkan dalam sebuah *mind mapping*, dan (5) siswa mempresentasikan hasil teks pidato persuasif tersebut di depan kelas. Pelaksanaan berbagai kegiatan tersebut dapat dilihat dari proses pembelajarannya. Model pembelajaran *discovery learning* bisa membuat pembelajaran lebih menarik karena peserta didik bisa menemukan sesuatu dan mengeksplor sendiri. Berikut ini hasil *mind mapping* menulis teks pidato persuasif yang dibuat oleh siswa.



Gambar 1. Hasil *Mind Mapping* Siswa

Setelah rangkaian kegiatan berjalan dengan baik, pada akhir penutup pembelajaran peserta didik diminta untuk menyampaikan kesulitan-kesulitan yang dihadapi, tetapi tidak ada yang menyampaikannya, sehingga dapat diasumsikan bahwa peserta didik tidak mengalami hambatan yang begitu berarti. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan Putri dkk., (2017) bahwa pembelajaran menggunakan model *discovery learning* mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dengan cara mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, serta mengomunikasikan materi yang dipelajari. Secara keseluruhan, pembelajaran menggunakan model *discovery learning* dengan media *mind map* ini mampu membawa peserta didik ke arah pembelajaran di luar kebiasaan yang dilakukannya, hingga peserta didik terlihat lebih antusias dari sebelumnya. Arofah (2021) menyatakan hal serupa, penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga mereka tidak hanya mendengarkan materi yang diberikan oleh guru saja. Hal itu sependapat dengan

hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Widyatnyana & Rasna (2021) dengan judul penelitian “Penerapan Model *Discovery Learning* Pada Materi Teks Cerpen dengan Menggunakan Media *Canva For Education*”. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Triyani dkk., (2018) menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan *discovery learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Data hasil belajar yang diperoleh pada teks pidato persuasif menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan *mind map* didapat dari proses penilaian tugas dan penampilan presentasi peserta didik. Sekaitan dengan itu, evaluasi sangat penting dalam proses pembelajaran, seperti yang disampaikan Rohmah (2020) bahwa evaluasi dapat digunakan untuk membangun keterampilan serta mengukur hasil belajar. Dalam proses penilaian yang menjadi pedomannya yaitu rubrik penilaian. Rubrik yang digunakan di antaranya penilaian terhadap hasil tugas dengan media *mind mapping* dan penilaian hasil presentasi yang telah dilaksanakan di depan kelas. Indikator dari rubrik penilaian media *mind mapping* yaitu: (1) struktur teks pidato persuasif yang terdiri dari pembukaan beserta turunannya seperti salam, sapaan, dan syukur, terdapat isi pidato persuasif, serta penutup pidato persuasif beserta turunannya seperti simpulan atau ajakan, ucapan untuk permohonan maaf, ucapan untuk terima kasih, dan salam penutup, (2) kaidah kebahasaan teks pidato persuasif yang terdiri dari penggunaan kalimat aktif, kalimat persuasif, kata tugas, serta kata emotif, , dan (5) kreativitas (pemilihan gaya *mind mapping*, pemilihan warna, dan pemilihan gambar). Indikator penilaian hasil presentasi yaitu: (1) mampu untuk menjelaskan bagian struktur dan kaidah kebahasaan dari teks pidato persuasif yang dibuat dan (2) mampu menjawab pertanyaan.

Informasi hasil pembelajaran siswa diperoleh dari rekap nilai. Hasil pembelajaran 34 orang siswa menggunakan model *discovery learning* pada teks pidato persuasif dengan media *mind mapping* memperoleh skor total 85% dengan rincian struktur sebanyak 88%, kaidah kebahasaan 83%, kreativitas 79%, dan presentasi 92%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran teks pidato persuasif melalui model pembelajaran *discovery learning* dengan *mind map* bisa menstimulus keaktifan, semangat belajar, dan kreativitas siswa. Hal itu sejalan dengan penelitian Arofah (2021) yang menyatakan bahwa penerapan *discovery learning* dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga siswa lebih semangat belajar, mudah memahami materi, dan memiliki antusias belajar yang baik. Secara keseluruhan, pembelajaran ini dapat dikatakan berhasil, karena siswa dapat mencapai poin yang sudah ditentukan.

SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *discovery learning* pada teks pidato persuasif dengan media *mind mapping* dapat berjalan baik sesuai hasil observasi 34 orang siswa sebesar 93,7% dan skor total 85% dengan rincian struktur sebanyak 88%, kaidah kebahasaan 83%, kreativitas 79%, dan presentasi 92%. Pada pelaksanaan pembelajaran peserta didik bisa terlihat aktif. Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *discovery learning* memiliki enam langkah, yaitu: (1) pemberian stimulus, (2) identifikasi masalah, (3) pengumpulan data, (4) pengolahan data, (5) pembuktian, dan (6) simpulan. Hasil yang didapat siswa pada pembelajaran teks pidato persuasif dengan model pembelajaran *discovery learning* menggunakan *mind map* dapat dikatakan berhasil, selain itu juga mampu memacu kreativitas peserta didik. Hal itu dapat terlihat dari temuan observasi dan rekap nilai peserta didik. Secara keseluruhan, siswa sudah dapat memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks pidato persuasif serta dapat membuat *mind mapping* yang kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arofah. (2021). Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Increasing the Motivation of Learning Indonesian Language Students in Class V of Elementary School Through the Application of. *Jurnal Ilmiah Pro Guru*, 7(3), 326–334.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. PT Raja Grafindo Persada.
- Dewi, & Sobari, T. (2018). Pembelajaran Menulis Teks Ceroen dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah pada Siswa Kelas XI SMK Citra Pembaharuan. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(6), 989–998. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/1822>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fahmi Abdulah, D. (2022). *Mengembangkan Kepercayaan Diri Siswa SMP YPU Bandung melalui Kegiatan Public Speaking*. Adi Dharma.
- Gasong, D. (2018). Belajar dan pembelajaran. In *Deepublish*.
- Hartati, S. (2021). Peningkatan Aktivitas Belajar dan Keterampilan Menyusun Teks Cerita

- Inspiratif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Discovery Learning pada Siswa Kelas IXB Semester 2 SMP Negeri 1 Teras. *Jurnal VARIDIKA*, 33(1), 71–87. <https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.15233>
- Khasinah, S. (2021). Discovery Learning: Defnisi, Sintaksis, Keunggulan, dan Kelemahan. *MUDARISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(3), 402–413.
- Kusmawanto, yoki n, Ferdian, I. D., & Isnaini, H. (2019). Pengaruh Bahasa Ibu Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Pidato Persuasif di SMP Negeri 2 Batujajar. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(3), 461–466.
- Ludvigsen, K., Ness, I. J., & Timmis, S. (2019). Writing on the wall: How the use of technology can open dialogical spaces in lectures. *Thinking Skills and Creativity*, 34(December 2018), 100559. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2019.02.007>
- Putri, I. S., Juliani, R., & Lestari, I. N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Dan Aktivitas Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(2), 94.
- Rohmah, F. (2020). Pengembangan Modul Sintaksis Bermodel Discovery Learning Untuk Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 20(1), 111–120. https://doi.org/10.17509/bs_jpbs.v20i1.25976
- Ruhama, I. A., & Erwin, E. (2021). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3841–3849. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1422>
- Sari, L., Wikanengsih, & Fauziya, D. S. (2020). Pembelajaran menulis cerita pendek melalui metode mind mapping. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 159–170.
- Suryanto, S. (2018). Meningkatkan Prestasi Belajar Pelajaran Ips Melalui Gabungan Metode Ceramah Dengan Metode Belajar Aktif Model Pengajaran Autentik. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 10(2), 135. <https://doi.org/10.26418/jvip.v10i2.26017>
- Triyani, N., Romdon, S., & Ismayani, M. (2018). Penerapan Motode Discovery Learning Pada Pembelajaran Menulis Teks Anekdote. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indinesia)*, 1(5), 713–720.

Widyatnyana, K. N., & Rasna, I. W. (2021). Penerapan Model Discovery Learning Pada Materi Teks Cerpen Dengan Menggunakan Media Canva for Education. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 10 (02), 229–236.
https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/download/695/422

